BAB VI. KESIMPULAN.

Dari hasil pembahasan dari bab per bab, maka dapat di tarik kesimpulan sehubungan dengan penganalisaan penerapan gugus kendali mutu tersebut yaitu :

Gugus kendali mutu merupakan wadah karyawan dalam dalam berperan serta untuk peningkatan mutu yang berorientasi pada pemecahan persoalan disamping kegiatan kegiatan rutin yang dilaksanakan secara perorangan.

Pengertian peningkatan mutu ialah, rangkaian kegiatan yang meliputi langkah-langkah :

Plan - Do - Check - Action.

- Perencanaan - Plan (P)
- Pelaksanaan - DO (D)
- Pemeriksaan - Check (C)
- Tindakan - Action (A)

Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa setiap siklus P - D - C - A terdiri dari 8 langkah yaitu :

- Perencanaan (Plan)
  1. Menemukan persoalan.
  2. Menemukan sebab persoalan.
  3. Mempelajari faktor yang paling berpengaruh.
  4. Mempertimbangkan langkah-langkah
- Pelaksanaan (Do)

5. Memerapkan langkah-langkah perubahan.

- Pemeriksaan (Check)

6. Mengecek hasilnya.

- Tindakan (Action)

7. Mencegah timbulnya persoalan yang sama.

8. Merencanakan penyelesaian persoalan yang belum terpecahkan.

Prosedure peningkatan mutu dibuat oleh para engineer dan desien, dimana mandor dan pekerja tinggal melaksanakan, hal ini akan mempersulit memperoleh partisipasi karyawan dalam peningkatan mutu.

Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, maka konsep gugus mutu dicoba diterapkan dalam proses assembling block floating dock 5000TLC.di PT PAL.

Dalam proses assembling block tersebut sebelum diterapkannya konsep gugus mutu, menunjukkan adanya kelebihan pemakaian jam orang dibandingkan dengan ketentuan jam orang yang ditetapkan oleh PPC.

- Untuk SS 1B = JO/Ton pelaksanaan - JO/Ton rencana.

= 69,07 - 52,39

= 16,68 JO/Ton.

- Untuk SS 8B = (77,67 - 57,66) JO/Ton

= 20,01 JO/Ton.

Dan dalam proses assembling block sesudah diterapkan konsep gugus mutu, di dapatkan hasil yang lebih baik, dimana jam orang pelaksanaan lebih kecil dari jam orang perencanaan.

Berkurangnya pemakaian jam orang / Ton adalah sebaggai berikut :

- Untuk SS 4B dan 3B = (61,3 - 41,38) JO/Ton
  = 11,92 JO/Ton.

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pemakaian konsep gugus mutu pada proses assembling block floating dock dapat menurunkan pemakaian JO/Ton dimana sebagai standart adalah JO/Ton dari PPC.